

ABSTRAK

MAKNA HIDUP PEREMPUAN DEWASA AWAL
YANG MENGALAMI *FATHERLESS*

Janet Kurniadi

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2026

Fenomena *fatherless* kerap meninggalkan luka batin yang mendalam bagi perempuan. Kajian seputar ini sering kali berfokus pada dampak negatif dan memosisikan perempuan sebagai korban, tanpa menjelaskan proses mereka bangkit dan menyembuhkan diri secara sadar. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika psikologis, proses pencarian makna hidup, pilihan nilai, dan transformasi sikap mereka. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) ini menggali pengalaman hidup perempuan dewasa awal (20-25 tahun) di wilayah D.I. Yogyakarta.

Hasil penelitian mendapati bahwa: (1) hilangnya peran emosional ayah memicu krisis berupa rasa hilang arah serta krisis kepercayaan diri dan kerap ditutupi dengan sikap mandiri yang berlebihan dan masalah kepercayaan terhadap laki-laki, (2) dalam situasi itu, mereka tidak pasrah dan berproses untuk mengubah rasa sakit di masa lalu menjadi dorongan kuat untuk menemukan tujuan hidup yang baru, (3) tujuan ini diwujudkan melalui Nilai Kreatif, Penghayatan, dan Bersikap dengan kadar yang beragam, (4) seluruh rangkaian proses ini melahirkan transformasi sikap, yakni mereka lepas dari identitas sebagai korban menjadi individu berdaulat.

Disimpulkan bahwa perempuan dewasa awal dengan pengalaman *fatherless* terbukti mampu melepaskan identitas sebagai korban yang tidak berdaya menjadi berdaulat melalui proses mengubah rasa sakit di masa lalu menjadi dorongan untuk menemukan tujuan hidup baru.

Kata Kunci: *fatherless*, kemandirian, logoterapi, makna hidup, perempuan dewasa awal

ABSTRACT

***THE MEANING OF LIFE IN EMERGING ADULT WOMEN
EXPERIENCING FATHERLESSNESS***

Janet Kurniadi

*Guidance and Counseling
Universitas Sanata Dharma
2026*

The phenomenon of fatherlessness often leaves deep emotional wounds in women. Existing studies frequently emphasize negative impacts and position women as victims, without adequately explaining how they consciously recover, grow, and heal. Therefore, this study explores the psychological dynamics, meaning-making processes, value choices, and attitudinal transformations experienced by women from fatherless backgrounds. Using a qualitative approach and the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method, this research investigated the lived experiences of emerging adult women (aged 20–25 years) in the Special Region of Yogyakarta, Indonesia.

The findings reveal that: (1) the absence of a father's emotional role triggers crises marked by aimlessness and diminished self-confidence, often masked by excessive independence and difficulty trusting men; (2) participants actively transform past pain into motivation to discover new life purposes; (3) these purposes are realized through Creative, Experiential, and Attitudinal Values to varying degrees; and (4) this process leads to attitudinal transformation, enabling them to move beyond a victim identity and become self-determined individuals.

In conclusion, emerging adult women with fatherless experiences can transcend an identity of helpless victimhood and achieve personal agency by transforming past suffering into motivation to discover new meaning and purpose in life.

Keywords: *fatherlessness, personal agency, logotherapy, meaning in life, emerging adult women*